

LEMBAR WAWANCARA

INSTRUMEN PENELITIAN PADA TOKO KELONTONG DAERAH BUDURAN SIDOARJO

Nama Usaha/Toko Kelontong : Toko Rahma

Nama Pemilik Usaha/Toko Kelontong : Rahma Septia Azizah

Alamat Usaha/Toko Kelontong : Jalan KH. Hamdayani 3, RT. 003, RW. 001,
Kelurahana/Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23 Tahun

Pendidikan terakhir : SLTA/SMA

Tanggal Wawancara : 06 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Awal mula Bapak/Ibu dalam membangun usaha ini sehingga dapat berkembang sampai saat ini?	<i>“Usaha ini milik mama saya sejak saya masih kecil kurang lebih tahun 2010, tapi karena mama barusan meninggal jadi saya teruskan dan saya rintis kembali lebih baik, awalnya waktu sama mama itu hanya toko kelontong jualan seperti sembako,jajan, minuman nah saat ini saya kembangkan kembali dengan jualan frozen food dan jajanan cemilan kiloan yang saya repack ulang dengan beli awal bal-balan mbak, saya saat ini usianya 23 tahun”.</i>
2	Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	<i>“Saya ini pendidikan terakhir SMA dan sekarang sambil kerja dan kuliah, namun karena covid-19 jadi saya lebih banyak dirumah dan memutuskan untuk jualan saja”</i>
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki karyawan pada usaha yang dilaksanakan ini?	<i>“Saya disini dibantu adik sepupu saya yang membantu mengurus toko dan barang.”</i>

4	Berapa modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“dengan awal modal itu Rp.5.000.000,- sampai Rp.6.000.000,- buat isi barang toko lalu saya buat kulakan”.</i>
5	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar istilah Akuntansi, jika iya apa yang anda tau?	<i>“Akuntansi itu hitung menghitung, laporan keuangan dan sebagainya seperti pencatatan pemasukan, modal masukan harian berupa catatan biasa, itu yang saya lakukan”</i>
6	Bagaimana penerapan Akuntansi pada usaha Bapak/Ibu saat ini?	<i>“Saya menggunakan catatan tiap bulannya mbak, sekedar oret-oretan biasa untuk bisa saya tahu transaksi saya, mulai dari nota barang datang, hingga pengeluaran perbulannya saya kumpulkan dan catat seperti listrik, gaji karyawan yang jaga. Hanya saya lakukan ketika pertengahan bulan ketika memberikan gaji kepada karyawan.”</i>
7	Apakah Bapak/Ibu memahami fungsi laporan keuangan pada akuntansi?	<i>“akuntansi itu untuk mengetahui pemasukan, pengeluaran, meminimalisir pengeluaran agar mengetahui keuntungan perbulan usaha saya. Saya membuat catatan itu perbulan hanya berupa coret-coretan dari nota barang yang datang sampai pengeluaran perbulan seperti biaya listrik dan gaji karyawan”</i>
8	Modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“dengan awal modal itu Rp.5.000.000,- sampai Rp.6.000.000,- buat isi barang toko lalu saya buat kulakan”.</i>

9	Apakah Bapak/Ibu membuat pencatatan ringkas atau pembukuan mengenai pembelian barang, penjualan, dan keuntungan setiap bulannya?	<i>“Saya membuat catatan itu perbulan hanya berupa coret-coretan dari nota barang yang datang sampai pengeluaran perbulan seperti biaya listrik dan gaji karyawan.”</i>
10	Bagaimana Bapak/Ibu dalam menghitung keuntungan dari barang dagangan yang dijual setiap harinya?	<i>“Cara saya menentukan keuntungan yaitu dengan membeli barang bal-bal an lalu saya repack kemasan menjadi 250gram itu perkemasan repack saya ambil untung Rp.2.000,- jadi kalo satu bal dapat 10 kemasan, maka keuntungan satu balnya Rp.2000,- dikali 10 sama dengan Rp.20.000,- itu nanti jumlah untung kasaran per satu bal. Lalu saya menggaji karyawan itu Rp.500.000,- perbulannya. Untuk Omset saya selalu menyisihkan setidaknya Rp.100.000,- perhari nanti dikali selama 30 hari ketemu sebulan Rp.3.000.000 wajib saya sisihkan, kalau toko lebih ramai biasanya Rp.200.000,- perhari, itu tidak selalu pasti segitu mbak”</i>
11	Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengetahui berapakah omset yang didapatkan dari usaha dalam satu bulan?	<i>“Untuk Omset saya selalu menyisihkan setidaknya Rp.100.000,- perhari nanti dikali selama 30 hari ketemu sebulan Rp.3.000.000 wajib saya sisihkan, kalau toko lebih ramai biasanya Rp.200.000,- perhari, itu tidak selalu pasti segitu mbak”</i>
12	Apakah pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang menurut Bapak/Ibu itu penting dilakukan? Jelaskan alasannya?	<i>“penting, karena biar ga kecampur uang jualan, uang toko dan keseharian sehari-hari”</i>
13	Apa tantangan Bapak/Ibu dalam melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi?	<i>“Karena jarang adanya waktu membuat saya merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi dan itu bagi saya meribetkan diri sendiri.”</i>

14	Disaat kapan kah Bapak/Ibu melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi	<i>“Hanya saya lakukan ketika pertengahan bulan ketika memberikan gaji kepada karyawan.”</i>
15	Bagaimana format catatan pembukuan yang Bapak/Ibu lakukan	<i>“seperti ada pemasukan dan pengeluaran biasa, tidak ada format khusus sebisa saya saja”</i>
16	Apakah Bapak/Ibu mengumpulkan bukti transaksi (baik nota pembelian/nota penjualan dll) Mohon ditunjukkan	<i>“Iya, selalu jadi ketika barang datang itu habis dicatat, namun habis dicatat saya biarkan begitu saja entah kemana yang dahulu terkumpul sudah hilang”</i>
17	Apakah Bapak/Ibu pernah mengajukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang membutuhkan laporan keuangan usaha, jika pernah apa yang anda tunjukkan? Dan kapan terakhir dilakukan	<i>“ndak pernah sih”</i>